MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH NANGGUNGAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :
TITIS AWALIA
NPM : 12.1.01.11.0043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

TITIS AWALIA

NPM : 12.1.01.11.0043

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH NANGGUNGAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**ANIK LESTARINGRUM, M.Pd**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803

ii

Skripsi Oleh :

TITIS AWALIA

NPM : 12.1.01.11.0043

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH NANGGUNGAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal 4 Agustus 2016

Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : DEMA YULIATO, M. Psi
2. Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi
3. Penguji II : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr.Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MONTASE PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-HIDAYAH NANGGUNGAN KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TITIS AWALIA

12.1.01.11.0043

FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

titisawalia18@gmail.com

DEMA YULIANTO, M.Psi dan ANIK LESTARININGRUM, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

TITIS AWALIA 12.1.01.11.0043 : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase pada Anak Kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajran 2015/2016, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan motorik halus pada anak B RA AL-HIDAYAH Nanggungan tahun pelajaran 2015/2016 masih rendah. Dengan keterbatasan media yang ada di sekolah, kegiatan pembelajaran yang monoton, serta kurangnya stimulasi yang dilakukan karena lembaga lebih mengutamakan kegiatan calistung untuk peserta didiknya, kegiatan pengembangan motorik halus menjadi kurang maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungan dengan jumlah siswa 30 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus (RPPM), (RPPH), teknik pengumpulan data, teknik penilaian hasil karya anak, lembar observasi guru dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan kegiatan montase dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2015/2016. Ini terbukti dari hasil nilai yang diperoleh anak dapat didilihat dari prosentase rata-rata kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase yang terus mengalami peningkatan pada pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 58,3% dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 80%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : Tujuan pokok penerapan kegiatan montase adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, oleh sebab itu bagi lembaga RA/TK lebih dapat menyediakan berbagai macam media yang lebih menarik untuk memfasilitasi peserta didiknya dalam pengembangan motorik halus.

Kata Kunci :motorik halus, kegiatan montase.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting pada kehidupan anak. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan.

Adapun beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus misalnya kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan.

Seperti pengamatan yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih terbatas dan rendah. Untuk itu perlu di lakukan perbaikan, apakah berkenaan dengan media pembelajaran atau pola pembelajarannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Sumantri (2005:143), menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Demikian pula menurut Sujiono, dkk (2010:1.14), menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil.

b. Fungsi Motorik Halus

Perkembangan motorik halus juga memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu menurut Hurlock, (dalam Depdiknas 2007:10) :

1. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
2. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang bebas dan tidak bergantung.
3. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus menurut Hurlock (Dalam Al-Maqassary 2014) yaitu :

1. Perkembangan sistim Saraf
2. Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak
3. Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak.
4. Lingkungan yang mendukung.
5. Aspek psikologis anak.
6. Umur
7. Jenis kelamin.
8. Genetik.
9. Kelainan kromosom.

d. Prinsip dalam Pengembangan Motorik Halus

Depdiknas (2007:13), Untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak secara optimal, perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

1. Memberikan kebebasan ekspresi pada anak
2. Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif
3. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menemukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media
4. Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak
5. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan
6. Memberikan rasa gembira dan ciptakan suasana yang menyenangkan pada anak
7. Melakukan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan

2. KegiatanMontase

a. PengertianMontase

Menurut Sumanto, (2005:91) montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang dasaran gambar. Montase berasal dari bahasa inggris (*montage)* artinya menempel.

Susanto (2012:21), mengemukakan bahwa Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong obyek-obyek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema.

b. Material Montase

1. Majalah, koran, buku, poster, (macam-macam media gambar) dll
2. Gunting
3. Lem
4. Kertas/alas

c. TeknikMontase

1. Gunting beberapa gambar pada majalah, poster, Koran dll yang akan di gunakan.
2. Tempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan dan susunlah potongan gambar satu dengan gambar yang lainnya sehingga membentuk susunan gambar yang memiliki tema/cerita.

d. Fungsi Montase

1. Melatih Motorik halus Anak
2. Meningkatkan Kreativitas
3. Mengenalkan warna
4. Mengasah imajinasi

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA AL-HIDAYAH Nanggungan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk pada anak kelompok B yang berjumlah 30 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010:16) dengan 3 siklus. Masing-masing siklus yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap-tahap penelitian yaitu : (1) penyusunan rencana tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan dan (4) refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik halus menggunting dan menempel dalam kegiatan montase adalah Lembar hasil karya anak. Hasil karya merupakan penilaian yang menuntut anak didik untuk mengerjakan tugas dalam bentuk membuat suatu karya yang dapat diamati dan dinilai hasil karyanya.

D. Teknik Analisis Data

Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu, bintang dua, bintang tiga, dan bintang empat dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu
F : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
N : jumlah anak keseluruhan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian di lakukan pada kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungan Desa Watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 30 anak terdiri dari 13 anak laki-lakidan 17 anak perempuan dan semua anak dapat hadir dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II. hadir dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II.

B. Hasil Analisis kegiatan Montase

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase ketuntasan belajar
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Pra siklus	13	11	6	0	20%
2.	Siklus I	8	10	6	6	58,3%
3.	Siklus II	0	5	14	11	80%

No	Siklus	Penilaian Observasi Guru				Prosentase ketuntasan
		SB	B	C	K	
1.	Siklus I	0	2	2	0	62,5%
2.	Siklus II	2	2	0	0	87,5%

Dari data pada tabel di atas menunjukkan bahwa prosentase kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase meningkat dari pra siklus 20%, siklus I 58,3% dan pada siklus II sebesar 80%. Demikian juga dari hasil observasi guru juga menunjukkan hasil yang meningkat dari 62,5% menjadi 87,5% pada siklus II. Sehingga dapat dikatakan kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 %. Brarti tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungan kecamatan Prabon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 berhasil, dengan demikian **hipotesis tindakan diterima.**

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh peneliti pada siklus I dan siklus II maka dapat

disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melalui kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA AL-HIDAYAH Nanggungan Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Agar mendapat hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga RA

   Hendaknya lebih memfasilitasi peserta didiknya dalam aspek perkembangan motorik halus, agar kegiatan pembelajaran lebih bervariatif dan menggunakan media-madia yang menarik

2. Bagi Guru RA dan Teman Sejawat

   Bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama bisa menerapkan kegiatan montase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maqassary, Ardi. DiFaktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus. Diunduh dari www.e-jurnal.com/2014/01/faktor-faktor-yang mempengaruhi-motorik.html?m=1

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Aditya Media

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. (2007). *Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. (2007). *Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2010), *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Sandart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional

Kurniawan, I N. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak. Diunduh dari http://kurniawan.staff.uii.ac.id/2014/03/16

Kuswaya & Igak. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka

Moeslichatoen, R. (2004), Metode Pengajaran di Taman Kanak Kanak. Jakarta : Rineka Cipta

Montolalu, dkk. (2011). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

MS, Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas,Dirjen Dikti

Muharrar, Syakir dkk. (2012). *Kreasi Kolase, Montase, Kolase*. Semarang : Erlangga

Novikasari, Mely. Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Diunduh dari melyloehabok.blogspot.co.id/2013/05/hakikat-perkembangan-motorik-halus-anak.html?m=1

Pamadhi, Hajar dkk. (2012). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Pengelolaan Taman Kanak-Kanak. (2010). *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*.

Purwanti, Yovita Ana. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik Kulit Jagung Berwarna untuk Anak kelompok 4-5 Tahun di PAUD Pelangi Kota Blitar Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kediri : UNP Kediri.

Rudin, Aan. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase. Diunduh dari alfikrotulbahrudin.blogspot.co.id/2014_02_01_archive.html?m=1

Santrock, John W. (2007). *Psikologo Pendidikan Edisi Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media group

Sujiono, Bambang dkk. (2010). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Depdikbud

Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Zahro, Siti Aminatus. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase pada Anak kelompok B TK DHARMA WANITA Pakunden 1 Blitar Tahun Pelajaran 2012/2013*. Kediri : UNP Kediri.

Zaman, Badru dkk. (2011). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka